



IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENURUNNYA HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH PJOK

Trisetyo Bowo Laksono¹, Anung Priambodo², Advendi Kristiyandaru³

¹S2 Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya

^{2,3}Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya²

E-mail: trisetyo.20041@mhs.unesa.ac.id¹, anungpriambodo@unesa.ac.id²,
advendikristiyandaru@unesa.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.36526/kejaora.v8i1.2608>

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena menyebarnya covid-19 yang menimpa Indonesia dari tahun 2019 sampai tahun 2022. Adanya himbauan untuk belajar di rumah inilah yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Pemerintah menerbitkan peraturan baru untuk melaksanakan pembelajaran di rumah siswa masing-masing. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab menurunnya hasil belajar siswa SD Duyung dalam pembelajaran PJOK jarak jauh. Subjek penelitian ini berjumlah 46. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa identifikasi penyebab menurunnya hasil belajar jika dilihat dari frekuensi dan persentase tiap kategori, maka indikator media pembelajaran yaitu dominan pada kategori cukup tinggi, indikator minat dominan pada kategori cukup tinggi, indikator minat belajar dominan pada kategori tinggi, dan indikator sarana dan prasarana lebih banyak di kategori cukup tinggi. Dari beberapa indikator terdapat dua faktor utama yang menjadi penyebab yaitu faktor internal disebabkan dari kurangnya motivasi dan malas melakukan praktik dirumah sendiri. Faktor eksternal disebabkan oleh siswa yang tidak memiliki *smartphone* dan kuota. Dengan adanya hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab menurunnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK jarak jauh.

Kata Kunci: *Identifikasi; Hasil Belajar; Siswa SD; PJOK*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan perkara yang begitu penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Kualitas suatu bangsa terlihat dari kualitas pendidikannya. Dilihat dari sudut pandang teoritis, pendidikan sering ditafsirkan seseorang secara umum teori pendidikan diyakini benar adanya. Selain itu, pendidikan juga dianggap dapat memperluas wawasan dan pola pikir manusia serta berguna dalam mengembangkan teori (Oktaviani, et, al., 2020).

Pendidikan di Indonesia saat ini belum mampu diharapkan karena kurangnya pemerataan kualitas SDM sendiri. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Selain itu ada faktor lain

misalnya ketersediaan sarana prasarana (Inayah, et,al., 2021) yang menunjang hasil belajar murid sendiri.

Pendidikan jasmani merupakan disiplin ilmu yang berhubungan dengan olahraga, aktivitas fisik, dan pendidikan tubuh untuk memiliki keterampilan jasmani dan kebugaran jasmani. Selain itu, pendidikan jasmani juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan psikologi, mengembangkan keterampilan motorik, mengembangkan karakter, serta memahami pentingnya olahraga dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani merupakan proses dari pendidikan yang membuat perubahan secara holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, sosio-emosional dan mental individu (Mubaligin et al., 2018).



Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan pelajaran yang sedikit memiliki perbedaan dengan mata pelajaran lainnya karena dalam PJOK kegiatan pembelajaran lebih banyak di lapangan dan memerlukan sarana prasarana yang memadai serta fasilitas yang memadai agar pembelajaran terlaksana dengan baik (Herlina, & Suherman, 2020; Purwaningtyas, Dwiyo, & Hariyadi, 2017).

Tentunya dalam proses pembelajaran akan berhasil jika adanya usaha baik dari guru, siswa dan orang tua. Guru sebagai fasilitator yang tentunya memfasilitasi siswa agar mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Siswa sebagai subjek belajar yang tentunya sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar di kelas. Orang tua sebagai wali yang memberikan motivasi kepada murid agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai secara maksimal. Banyak upaya yang dapat diberikan untuk memberikan hasil belajar yang optimal kepada siswa. Meskipun kemampuan tiap individu memiliki perbedaan.

Pembahasan mengenai kesulitan belajar dapat dikaji dari penelitian terdahulu terkait dengan kesulitan hasil belajar (Rahmawati et al., 2021) yaitu dengan mendiagnosis kesulitan belajar siswa. Pada saat proses belajar berlangsung guru dapat memberikan perlakuan yang sesuai dan tepat dengan masalah yang dialami siswa (Sitanggang, 2021).

Tujuan Pembelajaran dapat tercapai apabila dukungan dari beberapa pihak dapat saling berkaitan seperti pengajar, kurikulum, siswa, lingkungan, sarana dan prasarana, dan lainnya (Wati & Trihantoyo, 2020). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya dari faktor eksternal (Juniardi et al., 2018) dan faktor internal yaitu minat siswa (Maulani, & Adnan, 2019) guru juga dapat memberikan model belajar dan metode yang sesuai serta menarik agar siswa lebih bersemangat dan antusias (Sabardila, et al., 2020) dalam belajar terutama pada mata pelajaran PJOK dalam pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan

secara daring (dalam jaringan) yang memungkinkan siswa belajar di tempat yang jauh dari guru. Pembelajaran jarak jauh biasanya menggunakan *platform* seperti *Whatsapp*, *Video conference*, *zoo meeting*, *google meet*, *Webex*, *Google form*, dan lainnya (Putra, 2021) yang membantu kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan efektif (Handarini & Wulandari, 2020).

Kegiatan pembelajaran jarak jauh menuntut guru dan siswa siap dalam pelaksanaan baik dari segi fasilitas (Kahfi, 2020) seperti fasilitas yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran (Anggryawan, 2019). Guru sebagai fasilitator dalam hal ini memiliki tugas merencanakan serta melaksanakan pembelajaran PJOK, memberikan penilaian kepada siswa, memberikan bimbingan dan pelatihan, mengembangkan profesionalitasnya.

Penelitian sebelumnya terkait identifikasi faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar dalam pembelajaran PJOK pada peserta didik kelas VII ditemukan bahwa dari 60 siswa 24 responden ada di kategori sedang dan 14 responden lain di kategori rendah, ini membuktikan bahwa ada beberapa hal yang terjadi dari kesulitan yang dihadapi terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VII (Permana, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah yang dihadapi dan dari penelitian sebelumnya yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab menurunnya hasil belajar siswa kelas V di SD Duyung yang menjalankan pembelajaran PJOK jarak jauh maka peneliti berupaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru. Informasi yang didapatkan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan menurunnya hasil belajar dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran PJOK akan tercapai dengan baik. Berdasarkan masalah yang telah di paparkan peneliti melakukan penelitian dengan judul "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh PJOK".



METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan kondisi, situasi maupun hal lain yang hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk laporan (Arikunto, 2016)

Subjek penelitian ini adalah murid SD Duyung yang berjumlah 46 murid. Hasil Uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan membagikan angket kepada murid melalui google form. Hasil angket dianalisis untuk mengetahui faktor yang menyebabkan hasil belajar murid pada pembelajaran jarak jauh rendah.

Instrumen yang digunakan ada dua jenis, yaitu instrumen utama dimana peneliti memperoleh data dari sumber data. Instrumen pendukung berupa angket dan hasil wawancara dari siswa dan guru.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dengan persentase mengenai faktor penyebab menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Teknik statistik deskriptif ini biasa digunakan untuk menganalisis data berupa angket yang diberikan kepada responden (Ramadhani et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yaitu deskripsi data untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh mata pelajaran PJOK. berdasarkan hasil penelitian, responden yang mengisi angket sebanyak 46 siswa. Adapun indikator yang menjadi penyebab menurunnya hasil belajar sebagai berikut.

1. Media Pembelajaran

Faktor yang menyebabkan hasil belajar murid pada pembelajaran PJOK menurun salah satunya adalah media pembelajaran. Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa, persentase media pembelajaran yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil angket siswa pada faktor Media Pembelajaran

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	ST	1	2,2%
2	T	5	10,9%
3	C	23	50%
4	R	17	37%
Jumlah		46	100%

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

C : Cukup

R : Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa identifikasi faktor media pembelajaran yang menjadi penyebab menurunnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK yaitu sebanyak 1 siswa (2,2%) memiliki kategori sangat tinggi, 5 siswa (10,9%) memiliki kategori tinggi, 23 siswa (50%) memiliki kategori cukup tinggi, dan 17 siswa (37%) memiliki kategori rendah. Jika dilihat dari frekuensi dan persentase dari tiap kategori, maka indikator materi pembelajaran dominan pada kategori cukup tinggi.

2. Minat Belajar

Berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa, persentase minat belajar yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil angket siswa pada faktor Minat Belajar

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	ST	3	7%
2	T	6	13%
3	C	21	45,7%
4	R	16	34,8%
Jumlah		46	100%

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

C : Cukup

R : Rendah

Tabel di atas menunjukkan identifikasi faktor minat belajar yang menjadi penyebab menurunnya hasil belajar siswa



dalam pembelajaran PJOK yaitu terdapat 3 responden (7%) berada di kategori sangat tinggi, 6 responden (13%) berada di kategori tinggi, 21 responden (45,7%) berada di kategori cukup, dan 16 responden (34,8%) lainnya di kategori rendah. Jika dilihat dari frekuensi dan persentase dari tiap kategori, maka indikator minat belajar dominan pada kategori cukup tinggi.

3. Materi Pembelajaran

Angket yang telah diisi oleh responden menunjukkan persentase materi pembelajaran yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil angket siswa pada faktor Materi Pembelajaran

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	ST	8	17,4%
2	T	20	43,5%
3	C	12	26,1%
4	R	6	13%
Jumlah		46	100%

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

C : Cukup

R : Rendah

Tabel tersebut menunjukkan identifikasi faktor materi pembelajaran yang menjadi penyebab menurunnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK yaitu sebanyak 8 responden (17,4%) di kategori sangat tinggi, 20 responden (43,5%) di kategori tinggi, 12 responden (26,1%) di kategori cukup, dan 6 responden (13%) lain di kategori rendah. Jika dilihat dari frekuensi dan persentase dari tiap kategori, maka indikator minat belajar dominan pada kategori tinggi.

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada murid, persentase sarana dan prasarana yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa dapat diamati pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil angket siswa pada faktor Sarana dan Prasarana

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	ST	6	13%
2	T	7	15,2%
3	C	26	56,5%
4	R	7	15,2%
Jumlah		46	100%

Keterangan :

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

C : Cukup

R : Rendah

Tabel tersebut menunjukkan identifikasi faktor minat belajar yang menjadi penyebab menurunnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PJOK yaitu terdapat 6 responden (13%) di kategori sangat tinggi, 7 responden (15,2%) di kategori tinggi, 26 responden (56,5%) di kategori cukup, dan 7 responden (15,2%) di kategori rendah. Jika dilihat dari frekuensi dan persentase dari tiap kategori, maka indikator sarana dan prasarana lebih banyak di kategori cukup tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data pada identifikasi penyebab menurunnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari individu siswa sendiri. Faktor ini terjadi karena siswa kurang termotivasi dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK selama pembelajaran jarak jauh dilakukan. Siswa cenderung tidak mengerjakan tugas dari guru karena keterbatasan informasi juga tidak paham akan tugas yang diberikan.

Dengan demikian perlu adanya motivasi dari guru PJOK untuk membangkitkan semangat siswa agar lebih semangat dalam pembelajaran jarak jauh (Rasjid, 2021). Selain itu keterbatasan informasi ini bisa disiasati guru dengan memberikan pembelajaran yang mudah untuk menerima informasi bisa melalui materi yang disiapkan minimal satu hari sebelumnya sebelum pembelajaran dimulai agar siswa serta orang tua memiliki waktu untuk melihat tugas-tugas dan materi yang diberikan oleh guru sebelumnya.



Pada faktor eksternal yaitu media pembelajaran yang diberikan oleh guru memperoleh hasil rata-rata cukup tinggi. Ini menandakan bahwa media yang digunakan oleh guru belum efektif untuk memberikan motivasi belajar pada siswa kelas V di SD Duyung.

Pada materi pembelajaran yang diberikan oleh guru rata-rata pada kategori tinggi. Siswa bisa menerima materi yang diberikan guru karena bisa dipelajari dengan membaca dari buku yang sudah diberikan oleh guru. Materi juga diberikan melalui beberapa gambar terkait pembelajaran PJOK sehingga siswa dapat mempelajarinya meskipun tidak memiliki kuota dan juga *smartphone*. Materi bisa didapatkan dengan meminjam *smartphone* orang tua mereka. Kelebihannya dari materi pembelajaran yang diberikan dapat diakses oleh siswa maupun orang tua yang masuk pada *WhatsApp Group*.

Ada beberapa media yang menjadi pilihan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, salah satunya media audio visual (Cahyadi et al., 2019). Media audio visual menjadi salah satu pilihan yang tepat digunakan dalam PJJ untuk mempermudah murid dalam mengatasi kesulitan memahami pembelajaran dan materi di kelas (Dewi et al., 2018).

Pada sarana dan prasarana memperoleh rata-rata cukup, ini disebabkan karena hampir sebagian siswa tidak memiliki *smartphone* dan kuota yang cukup untuk mengunduh beberapa materi yang diberikan oleh guru, sarana yang mendukung pembelajaran PJOK seperti bola sepak, bolavoli yang tidak semua siswa mempunyai alat tersebut untuk praktik. Ketika pembelajaran dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor internal disebabkan dari kurangnya motivasi dan semangat siswa mengikuti pembelajaran PJOK secara *online*.

Siswa cenderung malas mengerjakan tugas yang diberikan karena di rumah praktik dilakukan secara mandiri sehingga terdapat siswa yang kesulitan mempraktekkan salah satu gerakan yang diberikan oleh guru.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal disebabkan oleh siswa yang tidak memiliki *smartphone*. Dari 46 murid ternyata hampir lebih dari 50% murid tidak memiliki *smartphone* pribadi sehingga pada saat ada tugas untuk melihat tugas tersebut harus menunggu ketika orang tua mereka pulang bekerja. Masalah lain yang terjadi adalah tidak memiliki kuota, sarana dan prasarana pembelajaran dan juga terkendala jaringan sehingga proses belajar jadi kurang maksimal dan itu berpengaruh terhadap menurunnya hasil belajar siswa tersebut baik secara kognitif maupun motorik. Upaya yang dilakukan oleh guru terkait hal tersebut yaitu siswa yang tidak memiliki *smartphone* diberikan layanan dengan cara guru melakukan *home visit* untuk memberikan tugas dan mengambil tugas mereka, cara lainnya guru memberikan materi terkait motivasi belajar dan guru memantau perkembangan siswa untuk melihat perubahan setelah diberikan layanan agar hasil belajar mereka tidak menurun pada saat pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK jarak jauh dengan mengidentifikasi indikator yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun. Hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu subjek yang digunakan dalam penelitian bisa di tambah dan survei yang dilakukan bukan hanya di satu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3).
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.



- Cahyadi, R., Ainy, C., & Hidayatullah, A. (2019). Model Kooperatif Tipe Make a Match Berbasis Multimedia Pada Pembelajaran Matematika. *JURNAL MATHEMATIC PAEDAGOGIC*, 4(1), 1.
<https://doi.org/10.36294/jmp.v4i1.732>
- Dewi, N. K. R., Sudiana, I. K., & Arsani, N. L. K. A. (2018). Pengaruh Pelatihan Single Leg Speed Hop Dan Double Leg Speed Hop Terhadap Daya Ledak Otot Tungkai. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 6(3).
<https://doi.org/10.23887/jiku.v6i3.3693>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study from home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 5(3), 498–503.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) di tengah pandemi corona virus disease (covid)-19 di sekolah dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Inayah, C., Ahsani, E. L. F., Mastura, E., Ni'mah, L. S., & Amalia, V. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD di Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 8(1), 52–68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36835/modeling.v8i1.686>
- Juniardi, A., Martiani, M., & Supriyanto, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Siswa Kelas X Sman 5 Kota Bengkulu. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 9(2), 92–97.
<https://doi.org/10.33558/motion.v9i2.1359>
- Kahfi, A. (2020). Tantangan Dan Harapan Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid 19. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 137–154.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51476/dirrasah.v3i02.194>
- Maulani, I., & Adnan, A. (2019). Minat Murid Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1077–1086.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/patriot.v1i3.380>
- Mubaligin, H., Candra, A. T., & R, L. I. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Lompat Jauh Gaya Jongkok dengan Metode Bermain Lompat dan Loncat Lingkaran Berjenjang Kelas VII MTs Negeri 11 Banyuwangi. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 3(1), 162–171.
<https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i1.205>
- Permana, O. (2017). Identifikasi Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(12).
- Purwaningtyas, P., Dwiyoogo, W. D., & Hariyadi, I. (2017). Pengembangan modul elektronik mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan kelas XI berbasis online dengan program Edmodo. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(1), 121–129.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jp.v2i1.8471>
- Putra, A. P. (2021). Efektifitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19, Metode Dan Evaluasi. *Intersections*, 6(1), 13–22.
<https://doi.org/10.47200/intersections.v6i1.588>
- Rahmawati, F. F., Setiawan, D., & Roysa, M. (2021). Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 302–308.
<https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.32506>
- Ramadhani, D., Mahardika, I. M. S., & Indahwati, N. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pjok Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Dan



- Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv - Vi
Sd Negeri Betro, Sedati - Sidoarjo.
Jurnal Ilmiah Mandala Education,
7(1).
<https://doi.org/10.58258/jjime.v7i1.1817>
- Rasjid, Harun, and R. F. (2021). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Siswa di masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1773–1782.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1584>
- Sabardila, A., Fachri, A. R., Santoso, E., Aini, N. N., Safitri, M., Putri, D. M. & Safira, R. (2020). Peningkatan Antusiasme dan Pemahaman Siswa dalam PBM melalui Metode Talking Stick di MIM Jatisari Kedungdowo, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 56–62.
- Sitanggang, R. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid di Era COVID-19 (Studi Literatur). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 5101–5108.
- Utari Oktaviani, Siti Kumawati, Mila Nurul Apriliyani, Heny Nugroho, E. S. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1).
<https://doi.org/10.31002/mathlocus.v1i1.892>
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>